



# ILMU MANTHIQ

PERTEMUAN II



# TEMA-TEMA

**PENGANTAR;**

**PRINSIP-PRINSIP KEILMUAN IMLU**

**MANTIQQ**

**DEFINISI**

**TUJUAN**

**SIGNIFIKANSI**





# PENGANTAR

---

8 asas/prinsip (*ru'us tsamaniyah*) keilmuan ilmu manthiq:

1. Definisi
2. Tujuan dan Manfaat
3. Penemu/Penysun
4. Prinsip-prinsip (*mabadi'*)
5. Objek Kajian
6. Masalah-masalah
7. Kedudukan
8. Metode



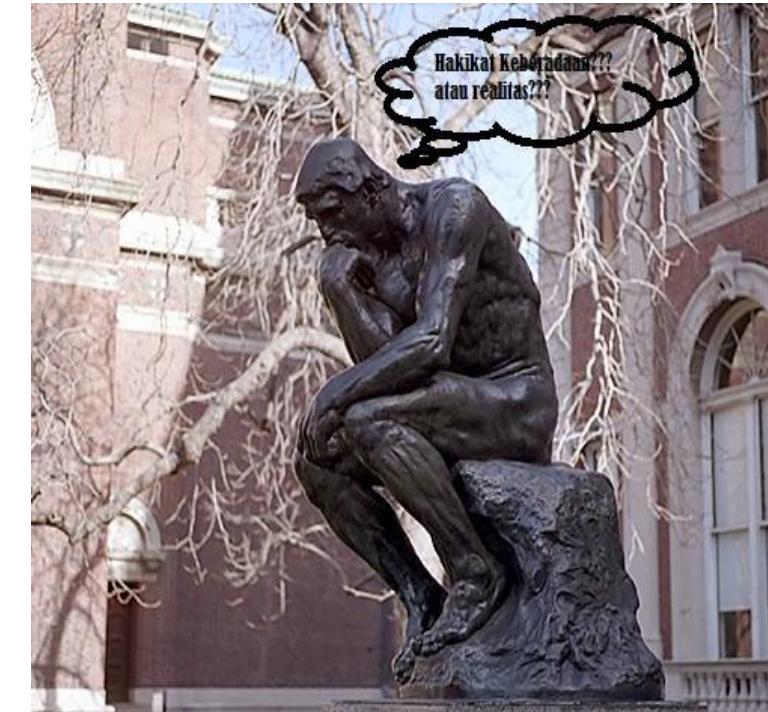
# DEFINISI

ILMU ALAT (UNTUK MEMBANTU ILMU LAIN DALAM MENJELASKAN ALUR BERPIKIRNYA) YANG BERBENTUK HUKUM-HUKUM ATAU KAIDAH-KAIDAH BERPIKIR YANG DAPAT MENJAGA MENTAL DARI KESALAHAN ATAU KESESATAN DALAM BERPIKIR

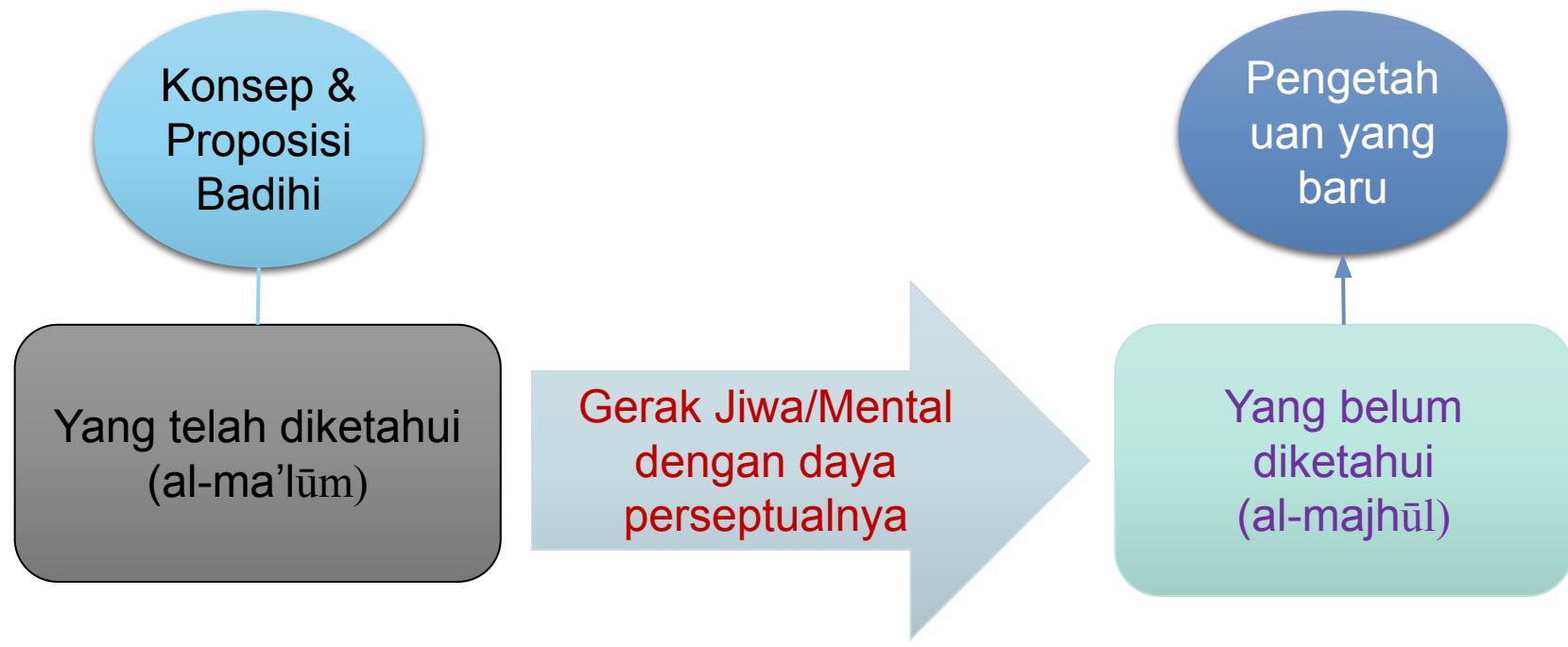


# HAKIKAT BERPIKIR

- Identitas manusia yang paling istimewa/esensial adalah akal atau pikiran. Berpikir adalah aktivitas niscaya manusia



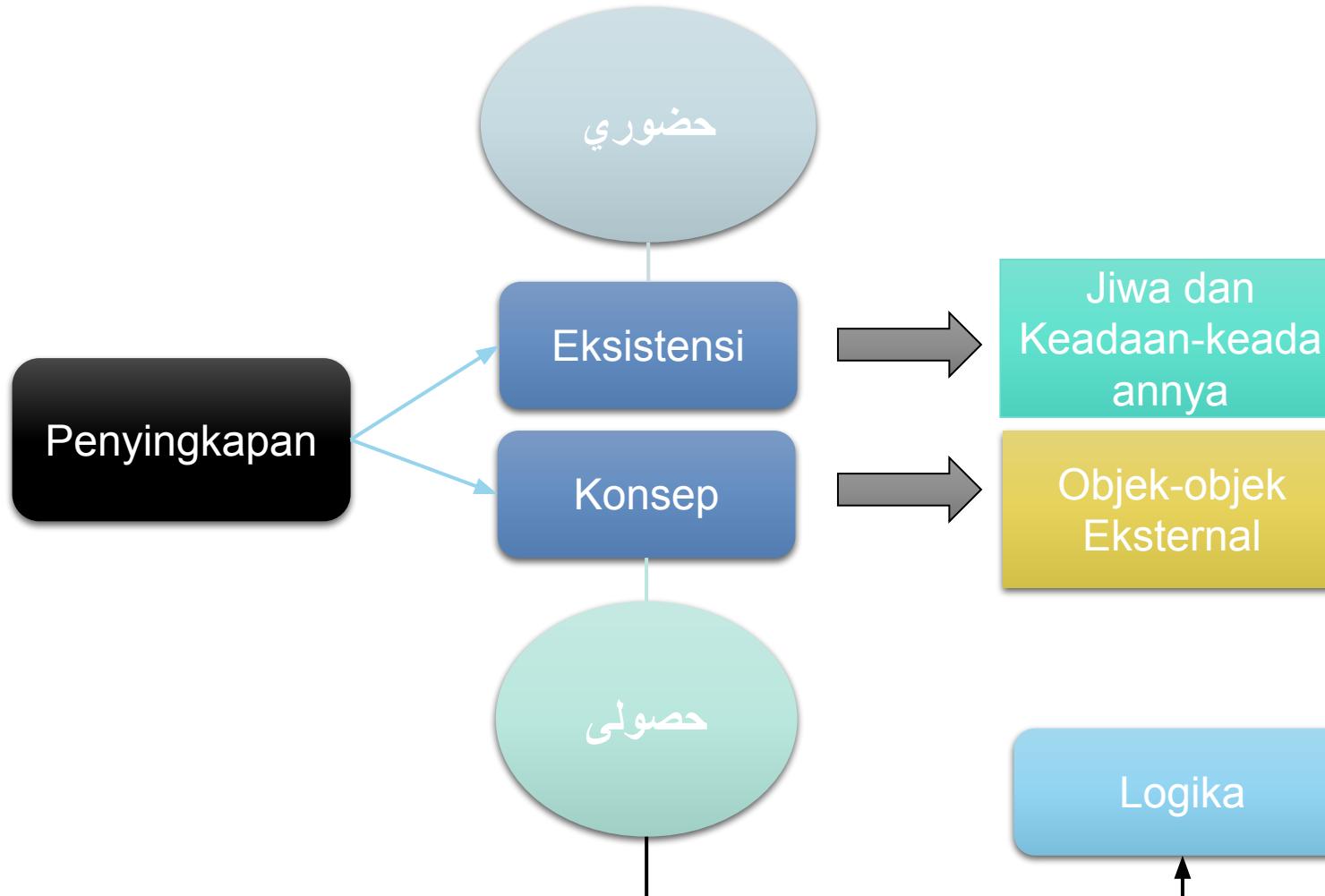
- Berpikir adalah aktivitas mengetahui sesuatu yang belum diketahui dengan sesuatu yang sudah diketahui.





# MAKNA ILMU DAN PEMBAGIANNYA

- Ilmu: tersingkapnya objek (المعلوم) bagi subjek (العالم) baik melalui kehadiran eksistensi eksternalnya maupun melalui konsepnya.



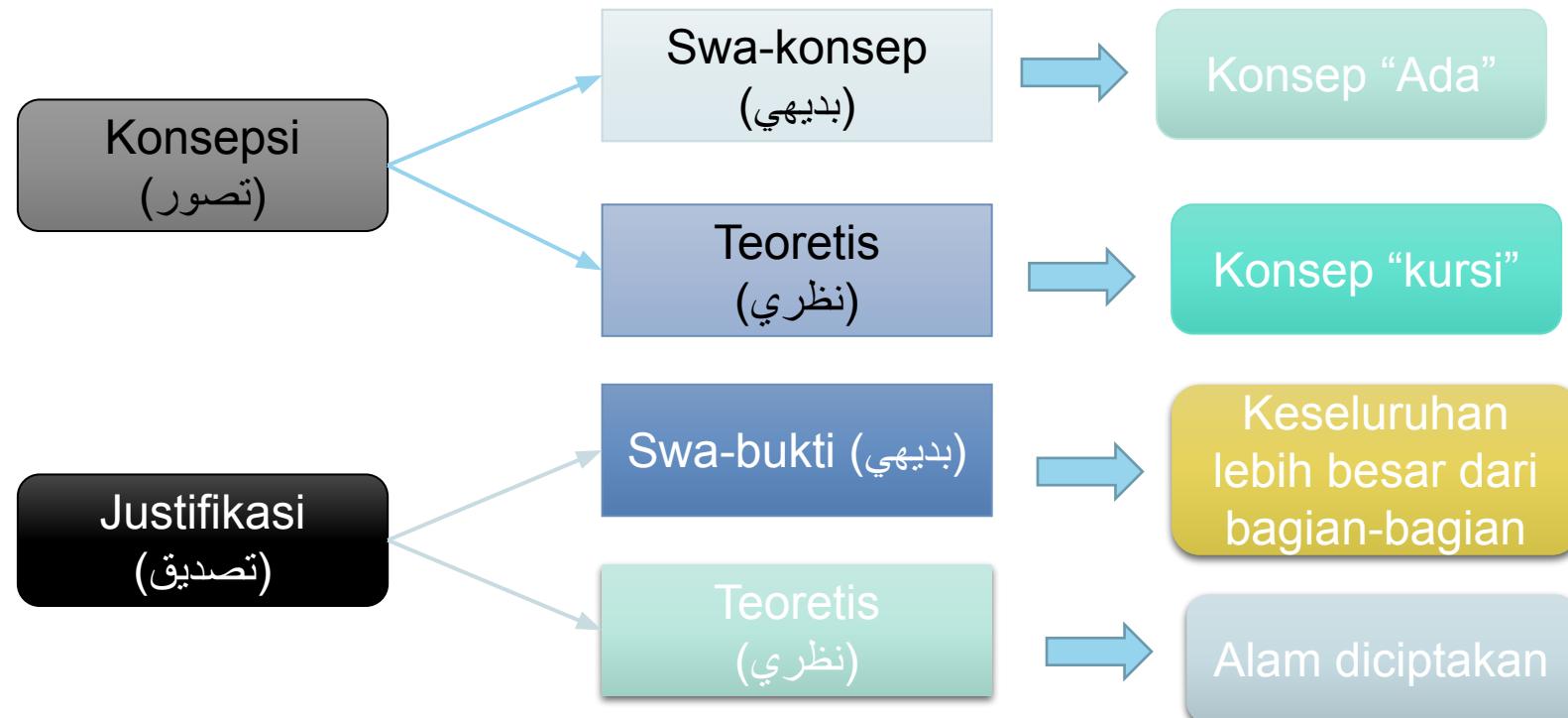
- Ilmu Hushuli: hadirnya **konsep** objek bagi subjek.
- Kehadiran konsep terjadi melalui tahapan:



- Tahap inteleksi (تعقل) dibedakan menjadi 2:
  1. Konsepsi (تصور): penangkapan atau pemahaman tentang makna objek.
  2. Justifikasi (تصديق): pemberian hukum terhadap makna-makna yang terpahami apakah benar-benar merefleksikan fakta/realitas eksternal atau tidak.



- Baik konsepsi maupun justifikasi, dari segi membutuhkan perantara (konsep dan dalil lain) atau tidak, dibedakan menjadi 2:

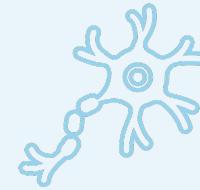


- Ilmu logika ibarat tongkat yang menuntun mental dalam aktivitas mengetahui secara konseptual di seluruh tahapan di atas agar tidak salah dan tersesat.





# TUJUAN DAN SIGNIFIKANSI MEMPELAJARI ILMU MANTHIQ



**TUJUAN**  
mengetahui  
kaidah-kaidah umum  
dalam berpikir yang benar



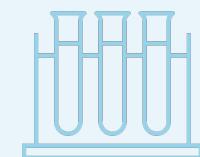
## SIGNIFIKANSI/MANFAAT

Memberikan pemahaman tentang hakekat dan prinsip-prinsip berpikir;

Melatih untuk mampu berpikir abstrak;

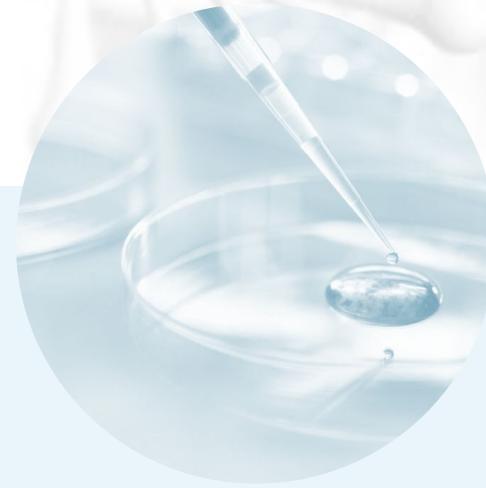
Membantu untuk berpikir secara runtut dan bertanggungjawab;

Membantu untuk memperbaiki kemampuan dalam melakukan penalaran yang meyakinkan;



Mengembalikan marwah manusia sebagai makhluk rasional yang dituntun oleh akal sehat;





# THANK YOU

